

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut M. Natsir dakwah ialah cara untuk mengajak kepada semua keseluruhan umat manusia, dengan Islam yang memiliki konsep bahwa manusia mempunyai pandangan juga tujuan hidup di dunia, dengan berbagai jenis cara yang mencakup perbuatan *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dan bagaimana berkehidupan serta bernegara dalam bimbingan pengalaman. (Munir Samsul,2013:3)

Kemudian menurut Enjang AS dan Aliyudin mengartikan dakwah itu bagian dan fungsi manusia baik secara personal maupun kelompok, secara sosiologis dakwah itu sangat dibutuhkan untuk mencegah kemungkaran dan mewujudkan amal shaleh individual dan kelompok dalam masyarakat. Agar senantiasa menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan persamaan, dan mampu menuju keridhoan Allah SWT. (Enjang dan Aliyudin,2009:1)

Pada kenyataannya saat ini, kegiatan dakwah selalu diartikan oleh kebanyakan masyarakat-masyarakat hanya berupa ceramah di atas mimbar yang dilakukan seorang *mubaligh* serta *mubalighah*. Sejatinya berdakwah bukan hanya tugas dari pemuka-pemuka agama saja, melainkan seluruh umat muslim dengan apapun profesinya untuk menyampaikan dakwahnya sesuai kemampuan masing-masing.

Dengan zaman yang selalu mengalami kemajuan teknologi, serta di era digital saat ini. Seharusnya pengembangan metode berdakwah pun harus memiliki tingkatan kemajuan dalam media-media penyampaian dakwah dengan mengikuti alur peradaban. Banyak sekali yang bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah dalam era globalisasi ini, seperti halnya: Film, acara televisi, media sosial, konten youtube yang sedang banyak digandrungi, buku-buku novel, dan musik sekalipun. Dalam hal ini seni musik bukan sesuatu yang asing untuk kehidupan umat manusia. Dalam suatu kegiatan, keadaan, dan suasana perasaan apapun musik pasti selalu menjadi *Soundtrack* dalam mewarnai dan memecahkan keheningan kehidupan manusia.

Musik bisa didefinisikan sebagai suatu ekspresi perasaan serta pikiran yang dikelurakan secara teratur dalam suatu bentuk bunyi. Kata *mousike* berupa bahasa Yunani sebagai asal mula dari kata musik, berkaitan dengan *mousa* yang mempunyai makna pemimpin seni serta ilmu sekaligus nama dari dewa mitologi Yunani kuno. (Ensiklopedia National Indonesia, 1990: 413)

Musik termasuk juga ke dalam seni vokal, yakni suatu penyampaian melalui irama yang termasuk ke dalam cabang seni. Musik mengandung pesan-pesan dalam kehidupan sosial sehari-hari, karena memiliki kekuatan yang sangat tinggi dalam komunikasi massa. Dalam tataran dakwah Islam, media dakwah memanfaatkan seni musik sebagai suatu bagian untuk menyampaikan materi-materi yang bersumber dari Alquran dan Hadits. Karena mempunyai daya tarik tersendiri serta mempengaruhi bagi yang mendengarkannya untuk mengajak kepada suatu kebaikan serta mengingatkan kepada Tuhan. Seperti yang dikatakan

Al-Izzu bin Salam “*adapun nyanyian yang dapat mengingatkan orang kepada akherat tidak mengapa bahkan sunnah.*”( Acep Aripudin,2012:141)

Banyaknya peminat akan seni musik di kalangan masyarakat Indonesia, serta ketertarikan dan kebiasaan mendengarkan lagu-lagu dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan berdakwah melalui musik merupakan suatu strategi yang lebih memikat serta mengikuti zaman saat ini. Dengan menyisipkan materi-materi ajaran Islam melalui sebuah lirik-lirik lagu. Demikian pula yang dilakukan Grup Band Gigi asal Bandung dengan musik yang beraliran *Pop rock- Alternative Rock*, dengan memanfaatkan musik sebagai ajang penyampaian pesan-pesan menyeru kebaikan lewat karya lagu-lagunya.

Grup Band Gigi berusaha menghilangkan anggapan-anggapan masyarakat yang negatif, bahwa musik atau lagu itu sesuatu yang tidak ada gunanya, melalaikan dalam hal apapun, hanya untuk hura-hura semata, bahkan ada yang mengharamkan musik dikarenakan berbagai alasan negatif lainnya. Dengan menciptakan karya-karya lagu untuk mengajak berbuat dalam kebaikan, mengingatkan kepada unsur-unsur kehidupan berlandaskan keagamaan, dan untuk terwujudnya suatu perdamaian umat manusia. Grup Band Gigi berharap ada sesuatu hal yang baik bisa didapatkan setelah karya lagu-lagu tersebut banyak didengarkan masyarakat.

Tujuan utama Grup Band Gigi selalu membuat album religi dikarenakan mereka ingin melakukan regenerasi dan mengikuti jejak grup band yang bernuansa religi sebelumnya yaitu “Bimbo” berdakwah melalui media musik. Hal

tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari Dewa Budjana yang beragama hindu untuk mengeluarkan album-album religi. Budjana tidak bermasalah band-nya membawakan lagu-lagu bernuansa agama Islam. Baginya bermusik itu tidak ada batas, selama itu menyenangkan orang lain dan berbuat kebaikan. Konsistensi Gigi dalam menciptakan lagu-lagu yang bernuansa Islami sudah tidak diragukan lagi. Dari sejak kemunculan album religi mereka yang bertajuk “Raihlah Kemenangan”(2004), “Pintu Sorga”(2006), “Jalan Kebenaran” (2008), “Amnesia” (2010), “Aku dan Aku”(2012) dan “Mohon Ampun” (2015). Karya-karya tersebut menjadi bukti bagaimana Grup Band Gigi mempunyai karakter yang kuat sebagai band yang selain bermain musik, menciptakan karya, mereka pun ingin menyerukan pesan-pesan kebaikan dalam kehidupan sosial serta aspek ketuhanan untuk fans-nya (Gigikita) dan seluruh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2017, Grup Band Gigi kembali merilis album religi yang kesembilan berjudul “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”. Dengan mengusung konsep lagu-lagunya yang bertemakan hubungan manusia dengan Sang Maha Pencipta, serta hubungan sesama manusia dengan konteks yang berbeda-beda. Dalam album ini terdapat enam lagu yaitu: “Adu domba”, “Gerbang RahmatMu”, “Beribadah Yok”, “Munafik”, “Distorsi Manusia”, “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.

Album ini didedikasikan untuk masyarakat Indonesia yang harus senantiasa tetap bersama-sama saling menyayangi, tetap menguatkan tali persaudaraan, saling menghargai satu sama lain di dalam setiap perbedaan pemahaman aspek-aspek kehidupan bermasyarakat. Setiap lagu pada album ini

memiliki pesan-pesan dakwah pada liriknya dan merupakan perkembangan dalam dakwah islamiyah.

Alasan itulah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang isi pesan dakwah yang dilantunkan oleh Grup Band Gigi. Dalam penelitian ini, penulis ingin menegaskan bahwa musik itu tidak selalu dianggap tidak berguna, kesenangan dan hura-hura semata, melalaikan. Akan tetapi jika kegunaannya untuk menyeru kebaikan, mengingatkan kepada Allah dalam lagu-lagunya, itu menjadi strategi yang alternatif untuk berdakwah. Selain itu, penulis ingin mengingatkan bahwa suatu profesi apapun selama kita adalah seorang muslim atau muslimah, wajiblah kita menyampaikan dakwah dengan gaya dan kemampuannya masing-masing, sekalipun dalam hal ini seorang musisi.

Dalam penelitian ini juga, penulis tujuan kepada musisi-musisi di Indonesia agar senantiasa menciptakan sebuah karya lagu yang bersifat positif, mengajak kepada suatu kebaikan, mengingatkan kepada sisi religius. Bukan hanya momentum di bulan Ramadhan saja, akan tetapi di luar waktu tersebut juga buatlah karya lagu sebaik-baiknya, serta yang bermanfaat bagi seluruh umat. Karena secara tidak langsung musisi juga seorang *public figure* yang harus menjadi contoh serta panutan bagi seluruh lapisan masyarakat, dari segi karya serta prestasi, dan juga gaya hidupnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik meneliti album musik Grup Band Gigi karena selain terdapat pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagunya, dikarenakan juga adanya tujuan yang mulia untuk

mewujudkan perdamaian umat manusia di Indonesia. Judul penelitian ini adalah *“Pesan Dakwah dalam Lagu (Analisis Isi Pada Album Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai Grup Band Gigi)”*

### **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Merujuk pada uraian diatas, maka musik merupakan sarana alternatif yang dapat digunakan dalam rangka menyajikan pesan dakwah, dalam hal ini dihadirkan melalui media musik Rock dari Grup Band Gigi. Fokus penelitian ini membahas keseluruhan lagu-lagu di album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”. Yang di rumuskan ke dalam point-point sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” ?
- 2) Bagaimana latar belakang terciptanya lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” ?
- 3) Bagaimana kategorisasi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui dan memahami pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.

- 2) Mengetahui dan memahami latar belakang terciptanya lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.
- 3) Mengetahui dan memahami kategorisasi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### 1) Secara Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi metode dakwah melalui media musik atau lagu-lagu dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Menambah suatu referensi dan nilai guna dalam perkembangan wawasan pengetahuan ilmiah dalam keilmuan dakwah.

##### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pemandu pemahaman, khususnya untuk Grup Band Gigi agar senantiasa memahami terhadap nilai-nilai dakwah islam yang terkandung dalam album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” ini. Diharapkan juga bisa memberikan masukan serta motivasi untuk para personil Grup Band Gigi agar tetap berdakwah dengan cara serta gayanya sendiri, serta menebar karya-karya yang bermanfaat dan penuh seruan kebaikan pada umumnya untuk masyarakat Indonesia.

### 1.5 Landasan Pemikiran

Dakwah secara teologis, termasuk tugas suci (ibadah) umat Islam. Sedangkan secara sosiologis, dakwah ialah menumbuhkan serta mewujudkan keshalehan individual atau kelompok yang dibutuhkan umat manusia dalam bentuk kegiatan dakwah apapun. Memiliki kasih sayang terhadap sesama manusia dalam diri, kebenaran tauhid sebagai landasan tatanan masyarakat *marhamah*, lingkungan masyarakat yang penuh keadilan serta kesejahteraan bersama, persaudaraan, dan persamaan derajat. (Enjang As-Aliyudin,2009:1).

Adapun beberapa penjelasan tentang dakwah menurut tokoh-tokoh islam, di antaranya:

- 1) Menurut Ali Mahfudz, untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, proses dakwah merupakan sebuah motivasi untuk selalu mengikuti petunjuk serta melakukan kebaikan.
- 2) Menurut Sayyid Qutb, dakwah bukan untuk mengikuti da'i serta bukan pula mengikuti sekelompok orang. Melainkan mengajak serta mendorong masuk ke dalam *sabilillah*. ( Enjang As,2009:7)
- 3) Menurut Quraish Shihab, dakwah didefinisikannya suatu penyempurnaan kebaikan terhadap pribadi maupun masyarakat, atau berusaha mengubah keadaan yang tidak baik menjadi lebih baik. Diakibatkan seruan serta ajakan kepada keinsafan. (Quraish Shihab,1992:194)

Pada hakikatnya dakwah secara keseluruhan menyeru manusia menuju jalan Allah; dengan suatu perbuatan, berupa tulisan maupun ucapan. Mewujudkan



nilai-nilai ajaran Islam dalam aspek kehidupan, yang merupakan suatu usaha dari seorang muslim. Untuk mewujudkan *khairul ummah*, semua nilai-nilai Islam dalam kehidupan harus secara merata dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, serta masyarakat (Enjang As, 2009:5).

Media menjadi salah satu sarana yang menunjang keberhasilan terhadap penyampaian dakwah Islam secara perhitungannya. *Median* merupakan Bahasa latin yang berarti alat perantara, sebagai asal kata dari media. Pengertian media itu sendiri yaitu sebuah alat yang mengantarkan terhadap suatu tujuan tertentu, dalam berbagai macam jenisnya. Untuk definisi media dakwah, yaitu keseluruhan alat yang digunakan dalam menentukan tujuan dakwah yang ingin tercapai (Asmuni Syukri, 1983:163).

Dakwah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena mampu menjadi cahaya petunjuk dalam menjalani kehidupan dunia dan di akhirat nanti. Dakwah selalu memiliki peranan mewariskan pedoman, ilmu, pengetahuan dan ajaran dari ide yang mulia. Sebagai penyalur pesan dakwah sosok da'i harus senantiasa melekat kepada diri masyarakat dari mulai baligh, baik yang memiliki kekayaan ataupun tidak, yang sehat maupun tidak, semuanya harus senantiasa berada pada jalur dakwah. Karenanya Allah SWT menyebutkan bahwa dakwah itu adalah keharusan bagi setiap muslim baik untuk diri sendiri, keluarga, sahabat, dan jika memiliki kemampuan menyeru kepada seluruh umat.

Untuk pembagian pokok-pokok ajaran Islam yang merupakan bagian dari pesan dakwah terdapat 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

- 1) Aqidah, berupa rukun iman yang enam seperti; Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Qadha dan qadarnya Allah, dan iman kepada hari kiamat.
- 2) Syariah, berupa ibadah yang secara khusus seperti; shalat, zakat, puasa, umrah, naik haji.
- 3) Akhlak, berupa perbuatan atau tingkah laku hubungan antara makhluk dengan khalik, dan makhluk dengan makhluk. (Ali Aziz, 2009:318)

Tujuan dakwah yang hendak tercapai bergantung terhadap materi dakwah pada dasarnya. Materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, secara umumnya, yakni berupa materi Aqidah, Syariah serta Akhlak. (Asep Muhidin & Agus Ahmad Syafe'i 2002:34)

Untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah, perlu menyatukan komponen-komponen yang berbentuk sistem pendukung dalam suatu mekanismenya. Unsur-unsur tersebut berupa *da'i, maudhu, thariqah, wasilah, serta mad'u*. (Wardi Bachtiar, 1997:31)

H.M Arifin( 1994:47) mengemukakan, bahwa apabila mad'u menerima pesan dengan baik, maka pesan-pesan tersebut harus mengandung nilai motivasi(kekuatan pendorong) dan nilai persuasif tentang kebenaran yang disampaikan kepadanya. Penyampaian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu sesuai dengan permasalahan manusia yang semakin bermacam-macam. Oleh karena itu untuk memperoleh kemudahan dalam

penyampaian pesan kepada sasaran, maka proses dakwah perlu menggunakan alat bantu berupa media.

Apapun yang ada dimuka bumi ini bisa dijadikan media(alat) perantara untuk berdakwah. Musik bisa menjadi salah satu media yang sesuai dalam berdakwah. Suatu emosi dapat dihadirkan melalui media musik, pendengar mengalami gejolak batin, kemudian gerak-gerik liar yang membuat rangsangan bagi pendengarnya. Sisi lainnya suatu ketenangan dapat dirasakan melalui nada musik, kenikmatan batin dan kedamaian, atas kesan yang dihidirkannya. Dakwah Islam bisa menggunakan kesan-kesan tersebut dalam berdakwah melalui seni musik. (Sidi Gazalba, 1988:19)

Menumbuhkan kecendrungan serta ketertarikan dalam Islam, tidak hanya terbatas pada aktivitas dakwah melalui lisan semata. Akan tetapi mencakup aktivitas lisan dan perbuatan dalam berdakwah secara keseluruhannya. Lapangan dakwah meliputi aktivitas manusia atau masyarakat. Maka dari itu urgensi dakwah melalui musik mempunyai peranan yang sangat penting pada perkembangan zaman saat ini.

Dakwah menggunakan musik atau nyanyian dapat dijadikan sebagai sarana yang alternatif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Musik dapat bermanfaat untuk dakwah, terobosan terbaru untuk menarik sasaran mad'u terutama pemuda-pemudi. Grup band Gigi yang berdakwah melalui musik genre *Rock*, semua lagunya pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sering terjadi dalam ruang lingkup masyarakat, dengan bernuansa Islam serta dilandasi ayat-ayat Alquran.

Grup band Gigi dengan konsistensinya mendobrak kembali revolusi musik religi atau musik-musik yang bernuansa Islam dengan karya ciptaannya dan gaya musiknya. Untuk didengarkan lagu-lagu tersebut kepada seluruh masyarakat, terutama kepada golongan-golongan yang mengharamkan musik. Bahwa musik *Rock* itu tidak selamanya musik keras dan untuk hura-hura semata, dan tidak berarti. Tetapi kita bisa menciptakan terobosan baru dan membuat musik *Rock* ini diterima semua kalangan, apabila penyajiannya terdapat nilai-nilai positif, serta aspek sosial dan aspek keagamaanya yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

Untuk memahami pesan-pesan dakwah dalam lirik lagu album Grup Band Gigi, penulis menggunakan metode analisis isi. Analisis isi yaitu memperdalam sebuah kajian dengan penggunaan sebuah teknik kuantitatif ataupun kualitatif, serta menggunakan metode ilmiah terhadap suatu pesan-pesan. Dan jenis-jenis variable yang dapat diukur, kemudian terhadap konteks tempat pesan yang disajikan atau diciptakan. Namun tidak terbatas pada hal yang demikian itu saja. (Emzir,2012:283)

Definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini penulis atau peneliti berperan sebagai pelaku utama yang menjadi alat peneliti (*Key Instrument*). Yang dalam hal ini aktif melakukan proses dengan mengumpulkan berbagai materi.

Metode analisis isi merupakan suatu cara dalam menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan dengan

memperhatikan objektif, karakteristik, dan generalis. Data yang dapat dijadikan objek analisis isi harus memenuhi beberapa syarat diantaranya:

- 1) Harus adanya data berupa bahan-bahan yang didokumentasikan secara baik seperti: (Buku, naskah/lirik-lirik lagu, rekaman).
- 2) Terdapat kerangka teori khusus yang menjelaskan tentang metode pendekatan terhadap data tersebut.
- 3) Dalam mengolah bahan dan data peneliti harus memiliki kemampuan teknis, karena beberapa bagian dokumen memiliki sifat yang khas/spesifik.

### 1.6 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk kepada beberapa sumber rujukan yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menghindari plagiarisme dan memperkuat penelitian ini, penulis melakukan tinjauan pustaka:

**Tabel 1.6 Tinjauan Pustaka**

1	Nama Penulis	Tika Prihatiningsih
	Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
	Judul Penelitian	Pesan Dakwah Dalam Lagu Yang Dipopulerkan Oleh Fathin Shidqia Lubis
	Tahun	2017
	Kesimpulan	Dalam penelitian ini membahas tentang pesan dawah dalam lagu yang di populerkan Fathin

		Shidqia, yang memiliki nilai islami tentang anjuran berdo'a, bersyukur dan lain sebagainya.
2	Nama Penulis	Prayogi
	Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
	Judul Penelitian	Apresiasi Nilai-Nilai Dakwah Melalui Media Seni Musik (Analisi isi lirik lagu Ahmad Dhani)
	Tahun	2003
	Kesimpulan	Penelitian ini berisi tentang musik yang dilakukan untuk berdakwah dan musik itu sendiri harus selaras dengan pesan dakwah yang disampaikan. Musik juga hendaknya dapat membangkitkan perasaan emosional bagi para pendengarnya demi mendekatkan diri kepada Tuhannya. Skripsi ini menggunakan metode analisis isi dan menggunakan pendekatan kualitatif yang mungkin bisa menghasilkan sebuah hasil yang dapat dijadikan sebuah pedoman untuk pengembangan dakwah pada era sekarang.
3	Nama Penulis	Yosep Saepul Jabar
	Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Judul Penelitian	Pesan Dakwah Dalam Lagu Slank Album Slankissime
Tahun	2013
Kesimpulan	Dijelaskan bahwa skripsi ini berisi tentang pesan-pesan dakwah islam yang disajikan lewat media musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tema-tema pokok yang terkandung dalam lagu-lagu Slank album Slankissime, makna yang terkandung dalam sya'ir-sya'ir lagu slank album slankissime, dan isi pesan dalam sya'ir Slank album Slankissime hubungannya dengan dakwah Islam. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian analisis isi dalam operasional meliputi proses, klasifikasi data berdasarkan tema pokok dalam lagu Slank, menafsirkan data yang telah diklasifikasikan.

## 1.7 Langkah-langkah Penelitian

### 1.7.1 Objek Penelitian

Pada objek penelitian kali ini, penulis mengamati tentang hal baru dalam media untuk berdakwah. Musik *Rock* yang dianggap sebagian masyarakat adalah musik yang identik bersebrangan dengan agama, seolah pemikiran itu mencoba dihilangkan oleh band asal Bandung yaitu Gigi. Band *Rock* ini menyampaikan

lagu-lagunya dilandasi oleh ayat-ayat Alquran yang mengandung pesan-pesan dakwah didalamnya.

### **1.7.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis isi. Adapun alasan menggunakan metode penelitian analisis isi, karena dalam penelitian ini yang menjadi objek pembahasannya adalah teks lirik-lirik lagu dalam bentuk dokumen kaset/ file. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan menggunakan metode penafsiran, untuk menggambarkan dengan jelas isi dari makna pesan dakwah yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” Grup Band Gigi.

### **1.7.3 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data-data kualitatif, yang sumber datanya diambil atau dipilih dengan memperhatikan konteksnya, seperti judul, lirik lagu, dan latar belakang yang ada dalam lirik lagu yang bermuatan dakwah. Data tersebut adalah tentang isi pesan dakwah terhadap lirik-lirik lagu dalam album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai” yang bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

### **1.7.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber datanya terbagi kepada:

- 1) Sumber Data Primer, yaitu data hasil wawancara secara langsung dan melalui video rekaman dengan personil Grup Band Gigi, serta



data yang diperoleh dari kaset/ file lagu Grup Band Gigi pada album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.

- 2) Sumber Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa: Website, artikel, media sosial dan berbagai data yang relevan yang terkait dengan Grup Band Gigi.

### **1.7.5 Teknik Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Observasi: Dengan cara mencermati, mengamati, membaca lirik lagu dan dengan mendengarkan lagu Grup Band Gigi satu persatu, agar penulis memahami lirik lagu tersebut dan juga makna isi pesan dakwah di dalamnya, latar belakang terciptanya lirik lagu tersebut, dan kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam album “Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai”.
- 2) Wawancara: pengumpulan data dengan melakukan komunikasi antara penulis dengan narasumber yang tepercaya, dalam hal ini Crew, Road manager Gigi dan Grup Band Gigi. Untuk mengetahui tentang pesan dakwah dalam sebuah lagu yang bisa menjadi pengetahuan yang bisa di manfaatkan, yaitu meliputi: Masalah keimanan, keislaman, dan budi pekerti.

### 1.7.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Hal ini dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan serta menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu data primer ( DVD, kaset atau file Grup Band Gigi ), maupun data sekunder (buku,majalah, website, dan berbagai data yang relevan dengan dakwah islam dan seni musik)
- 2) Melakukan pembedahan dengan jalan menafsirkan untuk mendapatkan makna pesan dakwah seluruh lirik-lirik lagu yang diteliti.
- 3) Mengetahui bagaimana latar belakang terciptanya lirik-lirik lagu tersebut.
- 4) Menyusunnya serta mengkategorisasikan seluruh lirik-lirik lagu tersebut.
- 5) Penarikan kesimpulan